

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini dideskripsikan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian, yang ditulis sebagai berikut.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis, dan pembahasan dari bab sebelumnya terdapat 3 simpulan dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Profil kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar kelas IV SDN 2 Jamblang tahun pelajaran 2019-2020 pada kelas eksperimen masih jauh dari harapan. Hal ini dapat dilihat dari rerata nilai *pretest* yang termasuk dalam kategori kurang. Demikian pula rerata nilai siswa di kelas kontrol termasuk ke dalam kategori sangat kurang.
2. Proses pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan metode peta pikiran berbantuan media grafis sudah sesuai dengan tahapan menulis. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya tahap kegiatan sebelum menulis, kegiatan menulis, dan kegiatan setelah menulis. Tahap kegiatan sebelum menulis diantaranya penentuan topik, ruang lingkup materi, dan pembuatan kerangka karangan dalam bentuk peta pikiran. Tahap kegiatan menulis yaitu mengembangkan peta pikiran menjadi karangan dalam bentuk teks biasa. Dan tahap setelah menulis adalah merevisi segi kelogisan dan kesistematian isi, serta ketepatan bahasa yang digunakan.
3. Penggunaan metode peta pikiran dengan media grafis terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar kelas IV efektif. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan kemampuan menulis narasi setelah menggunakan metode peta pikiran berbantuan media grafis. Berdasarkan analisis perbedaan rerata nilai antara *pretest* dan *posttttest* (*N-Gain*) kelas eksperimen termasuk kategori sedang, sedangkan *N-Gain* kelas kontrol mempunyai kategori rendah.

## 5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada simpulan maka, implikasi dari digunakannya metode peta pikiran berbantuan media grafis adalah sebagai berikut:

1. Metode peta pikiran berbantuan media grafis dapat dijadikan salah satu alternatif oleh guru untuk pembelajaran menulis karangan narasi.
2. Metode peta pikiran berbantuan media grafis dapat dijadikan sebagai motivasi untuk guru dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran dan menambah wawasan terhadap berbagai jenis metode pembelajaran yang ada.
3. Metode peta pikiran berbantuan media grafis memberikan dampak positif bagi siswa dalam menulis narasi, karena siswa sudah tidak merasa bingung dalam menulis kalimat demi kalimat yang akhirnya terbentuk sebuah paragraf-paragraf.
4. Metode peta pikiran berbantuan media grafis juga menjadikan siswa termotivasi dan memberikan rasa nyaman dengan tahapan-tahapan dari menulis narasi.

## 5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penggunaan metode peta pikiran berbantuan media grafis terhadap kemampuan menulis narasi yaitu:

1. Untuk siswa, dalam pembelajaran menulis hendaknya menggunakan metode peta pikiran. Metode peta pikiran dapat meningkatkan keterampilan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Untuk guru:
  - a. Hendaknya dapat memanfaatkan peta pikiran untuk memudahkan siswa mendalami pelajaran. Penggunaan metode dan media dalam bentuk gambar dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.
  - b. Diharapkan adanya upaya dalam mengembangkan berbagai metode, model, dan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa karena tidak hanya bisa dilakukan dengan cara pembelajaran terlangsung.

3. Untuk pihak sekolah:
  - a. Hendaknya menambah fasilitas dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran sehingga dapat mendukung inovasi guru dalam menerapkan metode pembelajaran.
  - b. Hendaknya dapat memotivasi dan memfasilitasi guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar yaitu berupa mengikutkan guru dalam *workshop*, seminar, penelitian atau dengan kegiatan lain yang mendukung guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Untuk peneliti selanjutnya:
  - a. Diharapkan agar mampu berkolaborasi secara aktif dengan guru dan dapat menciptakan metode-metode pembelajaran yang baru sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Perlu memperluas variabel terikat jika akan meneliti metode peta pikiran berbantuan media grafis. Sedangkan jika akan meneliti kemampuan menulis narasi siswa, diupayakan untuk mencari metode, model, dan media pembelajaran lain yang lebih efektif, inovatif, serta lebih menarik dibandingkan dengan penelitian ini.